

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS III SD

Oleh :

Hariaty

SDN 186/IX Kumpeh Darat Muaro Jambi

hariaty1962@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan prestasi belajar IPS siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi. Data awal rata-rata minat siswa sebesar 31 yang masuk pada kategori sangat rendah sedangkan prestasi belajar siswa melalui nilai rata-rata ulangan adalah sebesar 69 dan persentase siswa yang mencapai KKM adalah 33% atau sebanyak 7 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS, 2) mengetahui apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar IPS, 3) mengetahui apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi yang berjumlah 21 siswa. Objek penelitian ini adalah minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, kuesioner, dan pengamatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada akhir siklus II nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar 81,1 dan masuk pada kategori sangat tinggi sedangkan prestasi belajar siswa melalui nilai rata-rata ulangan sebesar 81, untuk persentase siswa yang mencapai KKM adalah 76% atau sebanyak 16 siswa. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat dan prestasi belajar IPS siswa dapat meningkat dengan menggunakan media audio visual.

Kata kunci : Audio Visual; Mata Pelajaran IPS; Media Pembelajaran; Minat Belajar; Prestasi Belajar;

1. PENDAHULUAN

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan tentang pengetahuan saja tetapi juga mengajarkan kepada siswa untuk memiliki keterampilan berfikir yang kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar yang perpipak pada kehidupan sosial bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa dimasyarakat. Pembelajaran IPS diharapkan sedekat mungkin menghubungkan dengan realita kehidupan masyarakat, dengan demikian siswa akan lebih berminat dalam mengikuti pelajaran sehingga menghasilkan peningkatan pada prestasi belajar siswa.

Kreativitas seorang guru sangatlah diperlukan guna mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk membuat proses pembelajaran di dalam kelas menjadi sebaik mungkin. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan baik jika kegiatannya dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar yaitu dengan mengajarkan beberapa mata pelajaran yang termasuk dalam muatan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan proses kegiatan belajar. Rossi (dalam Sanjaya, 2012) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan. Pendapat Rossi di atas didukung oleh AEECT (Sanjaya, 2012)

yang menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk penyaluran pesan, pesan yang di maksud disini adalah isi pelajaran. Selanjutnya Hujair (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah bentuk interaksi antara guru, siswa, dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan, bahwa pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.

Dari pendapat-pendapat mengenai media pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar, karena penggunaan media dalam pembelajaran dapat memperjelas makna atau isi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar karena media berfungsi untuk memperjelas makna pesan dari guru kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sadiman (dalam Sukiman, 2012) menjabarkan kegunaan-kegunaan dari media audio visual, yaitu: (a) Memperjelas Penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual. (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. (c)

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mengatasi sifat pasif pada peserta didik, dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk meningkatkan kegairahan belajar, dan sangat memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan. (d) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran. (e) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa yang ada di lingkungan mereka.

Hamalik (dalam Arsyad, 2010) mengemukakan bahwa pemakaian media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2010) mengemukakan bahwa media pembelajaran memenuhi tiga fungsi apabila digunakan untuk kelompok, perorangan dan kelompok pendengar yang berjumlah besar diantaranya 1) memotivasi minat dan tindakan, 2) menyajikan informasi, dan 3) memberi instruksi.

Sukiman (2012) mengatakan bahwa media berbasis audio visual adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indera pendengaran, sedangkan media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan lewat indera penglihatan, maka media berbasis audio visual adalah media pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan lewat indera penglihatan sekaligus pendengaran.

Peneliti melakukan observasi di kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas tersebut sekaligus untuk melihat kondisi awal minat siswa. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan metode ceramah dimana guru yang selalu aktif, dan siswa hanya sebagai pendengar dan cenderung pasif. Dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang merespon penjelasan dari guru, siswa juga malas bertanya kepada guru, jika diberi tugas mereka merasa kurang bertanggung jawab, inilah yang menjadi permasalahan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga perencanaan pembelajaran sering tidak tepat waktu.

Slameto (2010) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka atau lebih ketertarikan akan sesuatu, tanpa adanya suruhan ataupun paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan dari dalam diri seseorang dengan sesuatu dari luar diri sehingga semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin kuat pula minat seseorang.

Minat yang kaitan dengan siswa disini artinya siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat seseorang itu tidak dibawa sejak lahir

melainkan diperoleh atas dasar usaha, minat akan sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi minat selanjutnya, jadi dapat disimpulkan bahwa minat terhadap sesuatu akan menyokong hasil belajar selanjutnya.

Sukardi (dalam Susanto, 2013) menyatakan bahwa siswa memiliki minat apabila timbulnya perasaan suka untuk mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir, adanya rasa senang mengikuti pelajaran itu artinya belajar merupakan kesenangan bukan suatu beban.

Selanjutnya Sardiman (dalam Susanto, 2013) menjelaskan bahwa partisipasi dalam mengikuti pelajaran sangatlah penting, hal ini berguna untuk mengukur tingkat minat siswa. Berpartisipasi berarti siswa harus mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir, tidak hanya itu di dalam proses pembelajarannya juga siswa harus aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Di sisi lain Sukartini (dalam Susanto, 2013) menyebutkan ada empat hal yang dapat digunakan untuk melihat minat diantaranya a) keinginan untuk memiliki sesuatu b) objek atau kegiatan yang disenangi c) jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi d) upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu

Berdasarkan indikator minat yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti akan membatasi 4 indikator yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu 1) indikator partisipasi mengikuti pelajaran diambil dari Sardiman dalam Susanto 2) indikator Memperhatikan diambil dari Susanto, 3) indikator keaktifan diambil dari Susanto 4) indikator kesiapan diambil dari Hurlock.

Karhami (dalam Azwar, 1996) mengatakan bahwa prestasi adalah kemampuan yang diperoleh seseorang. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam belajar. Pendapat Karhami di atas didukung oleh Winkel (1984) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti usaha yang telah dicapai. Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Dari pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hal yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

Data mengenai minat tersebut diperoleh dari perhitungan lembar observasi dan lembar kuesioner. Rata-rata minat siswa sebesar 31 yang masuk pada kategori sangat rendah, kategori sangat rendah ini terletak pada rentang di bawah 46 sedangkan nilai minat siswa minimal sedang adalah 0%. Data mengenai prestasi dapat dilihat dari data nilai ujian tengah semester siswa pada tahun 2014 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang

tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data nilai ujian tengah semester IPS diperoleh data bahwa nilai rata-rata ujian tengah semester siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi adalah 69. Data ketuntasan belajar siswa yang tidak mencapai KKM sejumlah 67% atau 14 siswa, dan yang mencapai KKM atau tuntas sebanyak 7 siswa (33%) hal ini menjadi tanda bahwa prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS masih rendah.

Agar dapat belajar dengan mendekati realita kehidupan masyarakat dalam pembelajaran diperlukan media yang mendukung diantaranya adalah media audio visual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual. Alasan peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual ini karena media audio visual ini dapat mengadirkan realita kehidupan masyarakat dalam pembelajaran dan dapat mengoptimalkan kinerja indra mata dan indra telinga, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS khususnya pada KD 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah. Media pembelajaran audio visual dianggap mampu mengatasi permasalahan di atas karena dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan Latar Belakang Di Atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dengan Judul "Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi". Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut (1) Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi tahun pelajaran 2018/2019. (2) Materi pelajaran hanya pada (KD) 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti membuat rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan prestasi Belajar IPS siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi tahun Pelajaran 2018/2019
2. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi tahun pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan prestasi Belajar IPS siswa kelas III SDN

186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi tahun Pelajaran 2018/2019?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi tahun pelajaran 2018/2019
2. Mengetahui dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi tahun pelajaran 2018/2019
3. Mengetahui dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi tahun pelajaran 2018/2019

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model Kemmis dan McTaggart ini merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin, namun ada perbedaan di mana tahap pelaksanaan dan observasi disatukan dalam satu kotak, artinya pelaksanaan tindakan dilakukan secara bersamaan dengan tahap pengamatan. Prinsip pelaksanaan PTK adalah sama diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 186/Kumpeh Darat Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Objek dalam penelitian ini adalah minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi lingkungan. Siswa dikatakan memiliki minat dalam mengikuti pelajaran apabila memenuhi indikator diantaranya berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran, keaktifan, kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2019 sampai September 2019.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dan bertujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis pengumpulan data yaitu tes dan non tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan bentuk pilihan ganda. Jenis pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel prestasi belajar siswa, sedangkan untuk nontesnya menggunakan kuesioner dan pengamatan atau observasi, teknik pengumpulan non tes ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat belajar siswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan terstruktur. Sugiyono (2011) mengatakan bahwa pengamatan terstruktur merupakan pengamatan yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi pengamatan ini dapat dilakukan apabila pengamat sudah tahu mengenai variabel apa yang akan diamati. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengamati variabel minat belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti meminta rekan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. HASIL PENELITIAN

a) Kondisi Awal Minat dan Prestasi Belajar Siswa Sebelum penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi/pengamatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal minat belajar IPS siswa. Observasi ini dilakukan di kelas III. Kondisi awal minat belajar IPS siswa dijadikan bahan untuk melaksanakan penelitian yang terbagi menjadi siklus I dan siklus II. Data Minat siswa diperoleh dari hasil pengamatan dan penyebaran lembar kuesioner. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk memperkuat data kondisi awal minat siswa selain menggunakan data pengamatan. Data kondisi awal minat siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Kondisi Awal Minat Siswa Kelas III

Nama/Variabel	Hasil Observasi	Hasil Kuesioner	Total	Rata-rata	Kategori
Jumlah Skor	637	858	1562	638	
Rata-rata	30	41	74	31	Sangat Rendah
Jumlah minat siswa minimal sedang					0
Persentase minat siswa minimal sedang					0%

*)sumber : Data Hasil Olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat awal siswa saat mengikuti pembelajaran IPS adalah sebesar 31 yang masuk pada kategori sangat rendah.

Tabel 2. Prestasi Belajar IPS Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
Total	21	75	1456	7	14
Rata-rata			69		
Persentase siswa yang mencapai KKM				33%	67%

*)sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 2 tentang keadaan prestasi belajar IPS siswa dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata adalah sebesar 69 dari 21 siswa terdapat dengan 7 siswa yang telah mencapai KKM dengan persentase yang mencapai KKM adalah sebesar 33% dan 14 siswa dengan persentase 67% belum mencapai KKM. Melihat kondisi minat dan prestasi awal siswa yang rendah tersebut, peneliti memiliki target pencapaian minat dan prestasi belajar siswa selama penerapan media audio visual yang berlangsung selama 2 siklus. Target pencapaian minat siswa pada siklus I 65, Siklus II 70. Target

prestasi belajar siswa pada Siklus I 75 dan Siklus II 80. Target persentase siswa yang mencapai nilai KKM Siklus I 50% dan Siklus II 75%. Data kondisi awal prestasi siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kondisi Awal Prestasi Belajar Siswa

Variabel	KKM	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
Total	75	1456	7	14
Rata-rata		69		
Persentase siswa yang mencapai KKM			33%	67%

*)sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 3 tentang keadaan prestasi belajar IPS siswa dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata adalah sebesar 69, dari 21 siswa terdapat dengan 7 siswa yang telah mencapai KKM dengan persentase yang mencapai KKM adalah sebesar 33% dan 14 siswa dengan persentase 67% belum mencapai KKM.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Siklus 1 dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu pertemuan pertama 2 JP, dan pertemuan ke dua 2 JP. Sedangkan untuk siklus II dengan rincian alokasi Waktu pertemuan pertama dengan alokasi waktu 2 JP, pertemuan ke dua, 2 JP. Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Persiapan tersebut berupa instrumen pembelajaran diantaranya, silabus, RPP, bahan ajar, LKS, soal evaluasi. Selain itu peneliti juga menyiapkan media pembelajaran diantaranya laptop dan LCD Proyektor, peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan dan lembar kuesioner untuk memperoleh data tentang minat siswa, sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa peneliti menggunakan lembar soal evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal siswa diajak untuk melihat gambar-gambar tentang kenampakan alam yang ada di Indonesia agar siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab tentang lingkungan sekitar tempat tinggal. Pada kegiatan inti siswa melihat video tentang lingkungan alam setelah melihat video siswa mengidentifikasi jenis lingkungan yang baru saja dilihat, kemudian siswa menjelaskan manfaat lingkungan tersebut. Pada kegiatan akhir siswa menarik kesimpulan tentang pelajaran yang telah dilakukan, dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa. Pada kegiatan penutup guru memberi penguatan tentang materi yang telah dipelajari dilanjutkan dengan mengerjakan lembar kerja siswa. Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan kemudian

dilanjutkan dengan mengerjakan soal evaluasi dan lembar kuesioner.

3. Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh rekan peneliti. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Indikator yang digunakan dalam lembar pengamatan diantaranya adalah Memperhatikan, partisipasi, keinginan, dan kesiapan. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I sudah dilakukan dalam 2 pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama tidak keseluruhan berjalan sesuai rencana yang telah peneliti rencanakan. Siswa masih ada yang ribut ketika peneliti menampilkan video tentang lingkungan, akan tetapi ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan di depan kelas sudah mulai antusias.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siklus I terdiri dari nilai rata-rata minat dan prestasi belajar ips siswa. Nilai rata-rata minat siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah sebesar 62 dan pada pertemuan kedua adalah sebesar 71. Total rata-rata minat pada siklus I adalah sebesar 67 yang masuk pada kategori sedang hasil tersebut sudah menunjukkan peningkatan dari kondisi awal yang hanya sebesar 31 dengan kategori sangat rendah.

Siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM pada kondisi awal adalah 7 (33%) siswa dan meningkat menjadi 14 (67%) siswa pada siklus I. Nilai rata-rata ujian tengah semester siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kondisi awal nilai rata-rata ujian tengah semester siswa yang hanya 69 meningkat menjadi 74, akan tetapi capaian tersebut belum memenuhi target yang telah di tentukan peneliti yakni 75 oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dengan rincian sebagai berikut alokasi waktu pertemuan pertama dengan alokasi waktu 2 JP, pertemuan ke dua, 2 JP. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan pertama Pada siklus II dilaksanakan dengan menyampaikan materi yang dipelajari adalah Cara-cara menjaga dan merawat lingkungan alam. Pada kegiatan awal siswa melihat video tentang bencana tanah longsor, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Pada kegiatan inti Siswa membagi ke dalam kelompok satu kelompok terdiri dari 2-3 siswa. Semua kelompok keluar kelas untuk mencari macam-macam lingkungan alam. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan. Pada kegiatan akhir siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan kemudian siswa mengerjakan lembar kerja siswa.

Pertemuan ke dua dilaksanakan pertemuan ini materi yang dipelajari adalah Cara-cara menjaga dan merawat lingkungan buatan. Pada kegiatan awal siswa mengamati video banjir di kota-kota

yang ada di indonesia guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai video tersebut. Pada kegiatan inti siswa membagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang, setiap kelompok mendiskusikan kegiatan apa saja yang dapat menjaga dan merawat lingkungan buatan, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada kegiatan akhir guru dan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal evaluasi dan lembar kuesioner.

Pengamatan (observasi) dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh rekan peneliti. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Indikator yang digunakan dalam lembar pengamatan diantaranya adalah Memperhatikan, partisipasi, keaktifan, dan kesiapan.

Refleksi Pelaksanaan tindakan kelas siklus II sudah dilakukan dalam 2 pertemuan yaitu pada tanggal 13 dan 18 Agustus 2015. Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini sudah jauh lebih baik dari Siklus I. Siswa sudah antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Nilai rata-rata minat siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan siklus II pertemuan pertama rata-rata minat siswa adalah sebesar 79 dan pada pertemuan kedua sebesar 82. Total rata-rata minat siswa pada siklus II adalah sebesar 80. Hasil tersebut sudah mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 67.

Prestasi belajar siswa terjadi peningkatan kembali yaitu nilai rata-rata siswa dari 74 menjadi 81. Peningkatan tersebut juga sudah memenuhi target yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni 80. Selain pada nilai rata-rata peningkatan juga terjadi pada persentase siswa yang mencapai KKM. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah sebesar 14 (67%) meningkat pada siklus II menjadi 16 (76%) siswa yang mencapai KKM. Peningkatan yang terjadi pada minat belajar siswa, rata-rata nilai siswa, dan jumlah siswa yang mencapai KKM sudah memenuhi target yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pembelajaran pada siklus 3.

4. Hasil Penelitian

b) Minat Belajar Siswa

Peneliti menggunakan lembar pengamatan dan kuesioner untuk memperoleh data minat siswa. lembar pengamatan diisi oleh rekan peneliti sedangkan lembar kuesioner diisi oleh siswa pada setiap akhir pelajaran. Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa nilai rata rata minat siswa pada siklus I diperoleh dari observasi yang diakumulasikan dengan kuesioner adalah sebesar 65,4 dan masuk pada kategori sedang. Data minat siswa pada siklus I diperoleh dari hasil pengamatan dan penyebaran kuesioner. Data minat siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Data Minat Siswa Kelas III Siklus I

Variabel	Observasi Kuesioner			Rata-rata	Kategori
	Jumlah	1500	1356		
Rata-rata	71	64,5		65,4	Sedang
Jumlah minat siswa minimal sedang					18
Persentase minat siswa minimal sedang					85,7%

*)sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai rata rata minat siswa pada siklus I diperoleh dari observasi yang diakumulasikan dengan kuesioner secara rata-rata adalah sebesar 65,4 dan masuk pada kategori sedang. Secara lebih lanjut data tersebut dapat diuraikan dengan rincian 10 siswa (52,3%) berada pada kategori tinggi, 7 siswa (33.3%) berada pada kategori sedang, 2 siswa (9,5%) berada pada rendah dan 1 siswa (4,8%).

Tabel 5. Data Minat Siswa Kelas III Siklus II

Variabel	Kuesioner Observasi		Jumlah	Rata-rata	Kategori
	1584	1824,6			
Rata rata	86,8	75,4		81,1	Sangat Tinggi
Jumlah minat siswa minimal sedang					21
Persentase minat siswa minimal sedang					100%

*)sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai rata rata minat siswa pada siklus II diperoleh dari observasi yang diakumulasikan dengan kuesioner adalah sebesar 81,1 dan masuk pada kategori sangat tinggi. Secara lebih lanjut data tersebut dapat diuraikan dengan rincian 12 siswa (57,1%) berada pada kategori sangat tinggi, 9 siswa (42,9%) berada pada kategori tinggi. Hasil analisa data penelitian dapat dilakukan perbandingan nilai minat tiap siklus dapat dilihat dan dijelaskan perbandingan nilai minat tiap siklusnya, nilai minat pada kondisi awal adalah sebesar 31 mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 65,4, kemudian kembali mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,1. Untuk Prestasi Belajar Data prestasi siswa pada siklus I diperoleh dari soal evaluasi siklus I. Nilai prestasi belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Data Prestasi Belajar Siswa Siklus I

Variabel	Nilai	KKM	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
Jumlah	1560	75	14	7
Rata-rata	74			
Persentase			67%	33%

*)sumber : Data Hasil Olahan

Dari tabel 6 dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai evaluasi siklus I adalah 74. Selain itu dapat diketahui pula jumlah siswa yang tuntas dengan KKM 75 sebanyak 14 siswa (67%) sedangkan untuk yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (33%). Pada siklus ini nilai rata-rata siswa belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni sebesar 75. Data prestasi siklus II dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 7. Data Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Nama Responden	Nilai	KKM	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
Jumlah	1705	75	16	4
Rata-rata	81			
Persentase			(76%)	(24%)

Dari tabel 7 dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai ujian siklus II adalah 81. Selain itu dapat diketahui pula jumlah siswa yang tuntas dengan KKM 75 sebanyak 14 siswa (67%) sedangkan untuk yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa (76%). Pada siklus ini nilai rata-rata siswa belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni sebesar 80.

Persentase siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan, siklus I persentase jumlah siswa yang mencapai KKM adalah sebesar 67% capaian tersebut juga sudah melebihi target yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sebesar 50%. Sedangkan nilai rata-rata ulangan siswa juga sudah mengalami peningkatan dari kondisi awal yang hanya 69 meningkat pada siklus I menjadi 74 akan tetapi belum melampaui target yang ditetapkan oleh peneliti yakni sebesar 75, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 81 dan sudah melampaui target yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni 80. Rekapitulasi hasil penelitian mengenai minat dan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Variabel	Indikator	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
			Target	Capaian	Target	Capaian
Minat siswa	Nilai rata-rata minat siswa	31	65	65,4	70	81
	Persentase nilai minat siswa minimal sedang	0%	50%	85,7%	70%	100%
Prestasi Siswa	Nilai rata-rata prestasi siswa	69	75	74	80	81
	Jumlah siswa yang mencapai KKM	33%	50%	67%	75%	76%

Dari tabel 8 menjelaskan bahwa variabel yang menjadi objek peneliti terjadi peningkatan tiap siklusnya. Pada minat belajar siswa diperoleh data awal siswa yaitu sebesar 31 pada siklus I meningkat menjadi 65 dengan target sebesar 65, pada siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 81 dengan target sebesar 70, untuk persentase nilai minat minimal siswa pada kondisi awal adalah sebesar 0% meningkat menjadi 87,5% pada siklus I kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100%. Sementara itu untuk prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada nilai rata-rata ulangan siswa dari kondisi awal siswa yang hanya 69, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 74 akan tetapi belum mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yakni sebesar 75, akan tetapi pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 81 dengan target capaian sebesar 80 dan sudah melampaui target yang sudah ditentukan oleh penelitian. Sedangkan untuk jumlah siswa yang mencapai KKM pada kondisi awal hanya 33% dan mengalami peningkatan

menjadi 67% dengan target capaian 50%, kemudian pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 76% dengan target capaian 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil karena kedua variabel telah menunjukkan peningkatan.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan minat dan prestasi belajar IPS siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Penelitian ini dilakukan pada meteri lingkungan alam dan buatan yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) Menceritakan lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah. Penelitian dilaksanakan pada KD tersebut karena berdasarkan pengumpulan data pada pra penelitian menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam materi lingkungan alam belum memenuhi KKM. Selain prestasi siswa yang masih rendah, peneliti juga menemukan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai minat dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Langkah-langkah penerapan media audio visual dalam penelitian ini adalah siswa diajak melihat beberapa gambar tentang lingkungan alam dan buatan kemudian siswa diminta untuk menjelaskan pengertian dari lingkungan alam dan buatan, selain itu juga siswa diajak untuk

melihat video tentang lingkungan alam dan buatan, dari video tersebut siswa diminta untuk mendeskripsikan kembali.

Siklus I diperoleh hasil penelitian Nilai rata-rata minat siswa pada siklus I adalah sebesar 65,4 mengalami peningkatan menjadi 81,1 pada siklus II. Sementara itu Persentase minat belajar siswa siklus I adalah 85,7% kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II yang di lakukan pada tanggal 13 dan 18 agustus 2015 dengan persentase minat siswa sebesar 100%. Prestasi belajar siswa juga mengalami Peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 74 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81, sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah sebesar 67%, menjadi 76%. Gambaran mengenai hasil penelitian, kriteria keberhasilan, dan pencapaian akhir siklus dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Penelitian Akhir Siklus

Indikator	Kondisi awal	Siklus I		Ket Akhir siklus I	Siklus II		Ket Akhir siklus II
		Target	Capaian		Target	Capaian	
Minat Belajar							
Nilai rata-rata minat siswa	31	65	65,4	Tercapai	70	81,1	Tercapai
Persentase nilai minat minimal sedang	0%	50%	85,7%	Tercapai	70%	100%	Tercapai
Prestasi Belajar							
Nilai rata-rata	69	75	74	Belum	80	81	Tercapai

				tercapai			
Siswa yang mencapai KKM	33%	50%	67%	Tercapai	75%	76%	Tercapai

Tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I dan II mengalami peningkatan akan tetapi pada siklus I nilai rata-rata siswa belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh peneliti hal tersebut disebabkan oleh penerapan media yang hanya memproyeksikan gambar-gambar sehingga belum menarik perhatian siswa. solusi untuk menganggulangi permasalahan tersebut adalah pada siklus II peneliti mencoba menampilkan video sehingga dapat menarik perhatian siswa. selain itu pada tabel di atas menjelaskan variabel minat siswa diukur berdasarkan jumlah siswa yang masuk pada kategori sedang. Variabel prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai rata-rata ulangan dan persentase siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh mengenai minat dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual menunjukkan adanya peningkatan secara terus menerus pada setiap siklusnya.

Hasil perolehan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kustanto (2014) yang menunjukkan adanya peningkatan minat dan menyimak isi pengumuman menggunakan media audio visual. Selain itu peningkatan prestasi pada penelitian ini juga didukung dengan perolehan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2013) yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan media audio visual. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah media audio visual dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terutama pada materi lingkungan alam dengan menggunakan media audio visual.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi tahun pelajaran 2018/2019 Indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan perolehan hasil sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS siswa kelas III SDN 186/Kumpeh Darat Muaro Jambi Provinsi Jambi dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini: (a) siswa diajak untuk melihat gambar-gambar dan video tentang lingkungan alam dan buatan, (b) siswa masuk ke dalam kelompok, (c) siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan, (d) siswa mempresentasikan hasil diskusi di

- dalam kelas.
2. Target perolehan rata-rata minat siswa berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan kuesioner dari setiap siklusnya. Minat siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari kondisi awal minat siswa yang hanya sebesar 31 pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 65,4 kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II yakni menjadi 81,1.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari kondisi awal nilai rata-rata siswa sebesar 69 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 33%, mengalami peningkatan menjadi 74 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 67% pada akhir siklus I, kembali mengalami peningkatan menjadi 81 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 76% pada akhir siklus II.

Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran audio visual hendaknya benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa, hal ini dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu dengan guru kelas untuk mencari siswa-siswa yang berpotensi melakukan kegaduhan di dalam kelas..
2. Guru sebaiknya mengetahui karakteristik setiap siswa agar dapat mengkondisikan kelas sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai dengan rencana.

5. REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2010). Media Pembelajaran Edisi I. Jakarta: Rajawali.
- Azwar, Syaifudin. (1996). Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hujair, AH, Sanaky. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif Provinsi Jambi: Kaukaba Dipantara.
- Kustanto. (2014). Peningkatan Minat dan Menyimak isi Pengumuman Menggunakan Media Audio Visual Siswa kelas IV SDN Selomulyo". Skripsi tidak diterbitkan Universitas Sanata Dharma
- Puspita. (2013). Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar PKN Siswa kelas VA SDK Ganjuran Melalui Media Audio Visual. Skripsi tidak diterbitkan Universitas Sanata Dharma
- Sanjaya, Wina. (2012). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2011). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D. Bandung: CV Alfabeta.

Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Susanto, Ahmad. (2013). Teori-teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Winkel,W.S. (1984). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.